

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Persepsi Siswa dalam Penerapan Sistem Pembelajaran *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar siswa di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar.**

Ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa dalam penerapan sistem pembelajaran *Full Day School* terhadap motivasi belajar siswa di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar. Nilai signifikansi dengan uji regresi linear sederhana adalah sebesar 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil dari daripada nilai probabilitas 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa *H<sub>a</sub>* diterima.

Menurut Bimo Walgito, persepsi sebagai suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Proses tersebut tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.<sup>1</sup>

Sedangkan *Full day school* merupakan sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam

---

<sup>1</sup>Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2004), hal. 87-88

pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dan kreatifitas. *Full Day School* dimaksudkan untuk meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran dengan penambahan jam pelajaran agar siswa mampu mendalami sebuah mata pelajaran dengan jatah waktu yang proporsional selama sehari penuh. Diantaranya melalui pengayaan atau pendalaman materi pelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum dan melalui pembinaan jiwa serta moral anak dalam bentuk pengayaan pendidikan agama dan praktiknya sebagai pembiasaan hidup yang baik.

Sistem atau program *full day school* pada dasarnya menggunakan sistem *integrated curriculum* dan *integrated activity* yang merupakan bentuk pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk seorang anak (siswa) yang berintelektual tinggi yang dapat memadukan aspek ketrampilan dan pengetahuan dengan sikap yang baik dan islami. Adanya garis garis besar program dalam program *full day school*, sekolah yang melaksanakan program ini diharapkan dapat mencapai target tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan yang melaksanakan program *full day school*.<sup>2</sup>

Penerapan sistem pembelajaran *full day school* dalam kenyataanya masih banyak menimbulkan persepsi dikalangan siswa. Persepsi yang muncul di kalangan siswa sangat beragam ada yang menanggapi secara positif ada yang menanggapinya secara negatif. Banyak anggapan bahwa anak yang bersekolah

---

<sup>2</sup>Sehudin, Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak Siswa (Surabaya: Skripsi tidak Diterbitkan 2005),. hlm. 16.

dengan menggunakan sistem pembelajaran *full day school* memiliki kesiapan belajar yang lebih tinggi daripada anak-anak yang sekolah setengah hari, sehingga secara tidak langsung hal ini akan berpengaruh pada potensi anak.

Pembelajaran yang dilakukan sehari penuh dan disertai jadwal yang padat siswa dituntut untuk untuk berperan dalam organisasi yang ada di sekolah serta siswa harus mengikuti kegiatan baik yang ada di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini memunculkan rasa kekhawatiran dari siswa karena memiliki sedikit waktu bersama keluarga di rumah karena terlalu sibuk dengan kegiatan ataupun urusan yang ada di sekolah.<sup>3</sup> Selain itu, menurut Aulia Rahmah didalam proses pembelajaran yang menerapkan sistem pembelajaran *full day school* siswa terkadang merasa bosan dan kurang berkonsentrasi karena belajar seharian. Selain itu siswa merasa terbebani dengan Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan oleh guru di akhir pembelajaran.<sup>4</sup>

Hal ini juga tampak pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar bahwa terdapat siswa yang memiliki beragam persepsi dalam penerapan sistem pembelajaran *Full Day School*. Dengan diterapkannya sistem *full day school* proses pembelajaran yang dimulai pukul 06.15-14.30 WIB terdapat siswa yang memiliki persepsi positif hal ini terlihat ketika dalam pelajaran mereka semangat antusias, serta aktif dalam

---

<sup>3</sup>R. Ady Negoro, *Persepsi Siswa Kelas XI Tentang Program Full Day School (Sekolah Sehari Penuh) di SMA Negeri 2 Sawahlunto*, (Padang, Jurnal Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat, 2014), hal.2

<sup>4</sup>Aulia Rahmah, *Persepsi Siswa terhadap Penerapan Sistem Full Day School di MTs Mardhatillah Singaraja Tahun Ajaran 2017/2018*, (Singaraja: ejournal Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2017), hal. 9.

aktivitas belajar, begitu pula sebaliknya terdapat pula yang beranggapan negative hal ini terlihat dengan diterapkannya sistem *full day school* proses pembelajaran yang dimulai pukul 06.30-14.30 WIB terasa melelahkan dan membosankan sehingga konsentrasi menurun saat proses pembelajaran hal ini mengakibatkan siswa tidak mampu memahami materi pelajaran dengan baik, hal ini terlihat ketika dalam proses pembelajaran siswa cenderung bermain sendiri, mengobrol dengan teman, dan juga tidur saat melakukan proses pembelajaran.

Persepsi siswa dalam penerapan sistem pembelajaran *full day school* tersebut sangat memengaruhi siswa terhadap sikap, semangat dan antusias siswa dalam melakukan aktivitas belajar. Adanya dorongan antusias dan hasrat dalam belajar merupakan salah satu bentuk dari motivasi belajar.<sup>5</sup> Motivasi belajar sangat menentukan arah belajar dan tujuan belajar. penting untuk tingkah laku seseorang, khususnya untuk proses pembelajaran peserta didik.

Seperti halnya hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan adanya beragam persepsi siswa dalam penerapan sistem pembelajaran *full day school* juga memengaruhi motivasi belajar masing-masing siswa. Hal ini tampak berdasarkan skor angket motivasi belajar siswa yang menunjukkan bahwa siswa yang memiliki persepsi yang cenderung mampu memahami sistem pembelajaran *Full Day School* dengan baik maka akan memengaruhi tingkat motivasi belajarnya.

---

<sup>5</sup>Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 91

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Nur Akhirah F, menyatakan bahwa siswa yang memiliki persepsi dominan positif terhadap penerapan *full day school* akan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki persepsi dominan negatif terhadap penerapan *full day school* akan memiliki motivasi belajar yang rendah.<sup>6</sup>

**B. Pengaruh Persepsi Siswa dalam Penerapan Sistem Pembelajaran *Full Day School* terhadap Hasil Belajar siswa di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar.**

Ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa dalam penerapan sistem pembelajaran *Full Day School* terhadap hasil belajar kognitif siswa di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar. Nilai signifikansi dengan uji regresi linear sederhana adalah sebesar 0.002 dan nilai tersebut lebih kecil dari daripada nilai probabilitas 0.05 ( $0.002 < 0.05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh persepsi siswa dalam penerapan sistem pembelajaran *Full Day School* terhadap hasil belajar kognitif siswa di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar.

Persepsi siswa dalam penerapan sistem pembelajaran *Full Day School* sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, *full day school* sebagian waktunya digunakan untuk program pelajaran yang suasananya

---

<sup>6</sup>Nur Akhirah F, *Persepsi Siswa tentang Penerapan Sistem Full Day School Ditinjau dari Motivasi Belajar siswa kelas XI SMKN 10 Makassar*, (Makassar: Jurnal Universitas Negeri Makassar, 2018, hal.7

informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan kreativitas dan inovasi dari guru.<sup>7</sup>

Menurut Susanto hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor internal meliputi faktor psikologis yang meliputi kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat.<sup>8</sup> Kecenderungan persepsi siswa terhadap suatu objek akan berpengaruh motivasi dan minat belajar. Seseorang siswa yang memiliki persepsi baik sistem pembelajaran *Full Day School* akan memusatkan perhatian dalam proses pembelajaran dan siswa akan lebih giat dalam belajar.

Menurut Dalyono, faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah Minat. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati.<sup>9</sup> Seseorang yang belajar dengan minat yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh- sungguh, penuh gairah atau semangat. Sebaliknya, belajar dengan minat yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Dan hal ini akan berpengaruh secara terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini sama halnya dengan hasil penelitian di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar siswa yang memiliki persepsi baik dalam penerapan sistem

---

<sup>7</sup>Addin Arsyadana, Penerapan Sistem Full day school Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan, dalam <http://lib.uinmalang.ac.id>, diakses pada tanggal 10 September 2018

<sup>8</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2013), hal. 15.

<sup>9</sup>M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 55-60.

pembelajaran *Full Day School* mereka akan cenderung memiliki semangat serta hasrat untuk belajar lebih dan akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Dan tentunya hal ini sangat berpengaruh dalam hasil belajar yang dimilikinya

Hal ini sejalan dengan sebuah studi dilakukan oleh *Inter-American Development Bank* dampak positif penerapan sistem pembelajaran *Full Day School* di Negara Amerika Selatan. Secara singkat, studi itu menyimpulkan manfaat *Full Day School* adalah Pemahaman siswa tentang materi pelajaran akan lebih mendalam, sehingga mengurangi resiko siswa tidak naik kelas atau tertinggal dalam memahami materi, selain itu siswa memiliki banyak waktu untuk menggali bakat dan kemampuannya melalui pelajaran praktek.<sup>10</sup>

Penelitian Yudefrizal sejalan dengan penelitian diatas bahwa, dengan diterapkannya sistem pembelajaran *full day school* siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih karena waktu pelajaran yang lebih lama dan diikuti prestasi akademik siswa meningkat, dalam penilaian ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Dyah Swastatika, Kelebihan dan Kekurangan Full Day School, dalam <http://theAsianparentsIndonesia>, diakses 25 Desember 2018

<sup>11</sup>Yudefrizal, *Dampak Sistem Full Day School terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII SMP IT Abu bakar Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi Diterbitkan, 2017), hal.89.

**C. Pengaruh Persepsi Siswa dalam Penerapan Sistem Pembelajaran *Full Day School* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar siswa di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar.**

Ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa dalam penerapan sistem pembelajaran *Full Day School* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar. Didapatkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 yaitu  $0.002 < 0.05$ . Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa dalam penerapan sistem Pembelajaran *Full Day School* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SD Islam Lukmanul Hakim.

Persepsi siswa dalam penerapan sistem pembelajaran *Full Day School* sangat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian Syukur Basuki mengatakan bahawa, dalam penerapan *full day school* siswa dapat mendapat keuntungan secara akademik. Dengan adanya *full day school* menunjukkan anak-anak akan lebih banyak belajar daripada bermain, hal ini mengakibatkan produktivitas anak tinggi dalam proses pembelajaran<sup>12</sup>.

Selain itu, *full day school* juga dalam pengajarannya menjadikan siswa sebagai subjek yang dominan dalam proses belajar mengajar, guru sebagai

---

<sup>12</sup>Syukur Basuki, *Full Day School Harus Proporsional*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2008), hal.



fasilitator dan memberikan stimulus dan rangsangan bagi siswa terhadap pembelajaran. Sehingga menimbulkan pembelajaran yang aktif, kreatif, serta menyenangkan bagi siswa. Hal tersebut dapat membangkitkan persepsi baik siswa dalam penerapan sistem pembelajaran *full day school* sehingga meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.